

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP  
PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK JELANTAH (ECO ENZYM)**

I Wayan Suteja, ST., MT.<sup>1</sup>, M Qiroman Al Qutbhi<sup>2</sup>, Nurfajihan<sup>3</sup>, Jayanti<sup>4</sup>, Lalu Tyra Banu Loksa<sup>5</sup>,  
Salsabila Amanda<sup>6</sup>, Cindra Dewi<sup>7</sup>, Nurfatanah<sup>8</sup>, Nurul Khayrany<sup>9</sup>, Ardi Syahbana<sup>10</sup>, Tiyon  
Susilo Ardianto<sup>11</sup>

Program Studi Peternakan, Universitas Mataram<sup>1</sup>, Program Studi Peternakan, Universitas  
Mataram<sup>2</sup>, Program Studi Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mataram<sup>3</sup>, Program Studi Ekonomi  
Dan Bisnis, Universitas Mataram<sup>4</sup>, Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram<sup>5</sup>,  
Program Studi Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram<sup>6</sup>, Program  
Studi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>7</sup>, Program Studi Keguruan Dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram<sup>8</sup>, Program Studi Kehutanan, Universitas Mataram<sup>9</sup>,  
Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram<sup>10</sup>

Alamat Korespondensi: [andrescabra@unram.ac.id](mailto:andrescabra@unram.ac.id)

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolah bahan-bahan makanan. Minyak goreng sebagai media penggoreng sangat penting dan kebutuhannya semakin meningkat. Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan maupun hewan yang telah dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu kamar, biasanya digunakan untuk menggoreng makanan. Pemanfaatan jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu langkah yang mudah dilakukan. Selain itu, lilin aromaterapi juga memiliki nilai ekonomis sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif tambahan sumber penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga di desa Tanjung, Kecamatan Tanjung. Tujuan dilaksanakannya pembuatan lilin dari limbah minyak jelantah ini, diharapkan para warga Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara terutama bagi para ibu-ibu Desa Tanjung dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah, produk lilin yang dihasilkan juga dapat dilakukan bagi warga sebagai ide usaha yang kreatif. Metode kegiatan Kegiatan Ini Dilakukan Hari Kamis, 04 Januari 2024 Di Kantor Desa Tanjung Kec. Lombok Utara Kab Lombok Utara. Adanya sosialisasi yang dilakukan, diharapkan warga dapat mengetahui bahaya penggunaan minyak goreng secara berulang bagi kesehatan dalam jangka panjang. Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan pencemaran lingkungan yang terjadi akibat limbah minyak jelantah Desa Tanjung dapat teratasi. Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk non konsumtif menjadi dasar bahwa masyarakat perlu diberikan sebuah pelatihan. Terdapat 14 (66,7%) peserta menyatakan tidak mengetahui bahwa minyak jelantah dapat diolah menjadi lilin aroma terapi. Oleh sebab itu, rata-rata peserta pelatihan menyatakan bahwa minyak goreng bekas atau minyak jelantah yang sudah tidak digunakan lagi akhirnya akan dibuang ke tempat sampah, saluran air atau ke tanah.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Limbah, Minyak Jelantah

**PENDAHULUAN**

Permasalahan yang paling utama di desa tanjung adalah Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya limbah minyak baik bagi tubuh ataupun lingkungan, membuat

masyarakat acuh dalam penggunaan dan pembuangan limbah minyak jelantah. Minyak goreng bekas yang terserap oleh makanan yang digoreng dan termakan oleh manusia akan masuk dan dicerna di dalam tubuh manusia. Minyak goreng bekas yang masuk ke dalam tubuh manusia ini jika dibiarkan bertahun-tahun menumpuk di dalam tubuh akan menimbulkan penyakit bagi manusia, meskipun efeknya akan terlihat dalam jangka Panjang (Aisyah et al, 2021).

Di sisi lain apabila limbah minyak jelantah dari rumah tangga ini langsung dibuang ke lingkungan, maka akan menjadikan lingkungan kotor dan menjadi bahan pencemar bagi air maupun tanah. Pembuangan limbah minyak goreng bekas secara terus menerus tidak berwawasan lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan hidup dan kelangsungan kehidupan manusia. Selain itu, limbah minyak goreng yang dibuang ke lingkungan juga mempengaruhi kandungan mineral dalam air bersih (Ra *et al.*, 2023).

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolah bahan-bahan makanan. Minyak goreng sebagai media penggoreng sangat penting dan kebutuhannya semakin meningkat. Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan maupun hewan yang telah dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu kamar, biasanya digunakan untuk menggoreng makanan (Inayati dan Dhanti 2021).

Minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Tanjung. Untuk meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat (Wahyuni dan Rojudi 2021). Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat di desa tersebut dari segi kesehatan lingkungan sekitar dengan memanfaatkan minyak jelantah yang dijadikan sebagai bahan dasar lilin aromaterapi. Hal tersebut merupakan salah satu langkah yang mudah untuk dilakukan dan juga memiliki nilai ekonomis sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Tanjung.

Jumlah pemakaian minyak untuk keperluan menggoreng dalam rumah tangga yang cukup besar menyebabkan timbulnya kebiasaan menggunakan kembali minyak goreng yang sudah digunakan dengan alasan utama penghematan biaya. Ibu rumah tangga sering menggunakan minyak goreng berulang kali, sehingga dapat merusak mutu minyak goreng dan makanan yang digoreng serta mengubah warna minyak menjadi kecoklatan bahkan kehitaman . Jika sering menggoreng makanan dalam jumlah besar, mengganti minyak sekali pakai tidak selalu praktis dari sudut pandang ekonomis. Tak jarang minyak goreng digunakan berulang kali. Penggunaan minyak goreng berulang berpengaruh terhadap persentase kadar asam lemak bebas yang akan mengakibatkan kerusakan minyak karena lemak tidak jenuh teroksidasi membentuk senyawa peroksida (Ningtias *et al.*, 2023 ).

Penggunaan minyak goreng secara berulang akan mengakibatkan kerusakan minyak karena lemak tidak jenuh teroksidasi membentuk senyawa peroksida (Radikal bebas) dapat menyebabkan kerusakan pada membran sel, retikulum endoplasma, mengacaukan proses oksidasi, dan menyebabkan pembengkakan hati (Mustikasari, et al., 2019). Kerusakan minyak akan mempengaruhi mutu dan nilai gizi bahan pangan yang digoreng serta dapat berdampak pada Kesehatan (Megawati, et al., 2019). Selain itu, pembuangan jelantah di lingkungan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika dilakukan secara terus menerus (Gernida, et al., 2022).

Untuk menanggulangi hal tersebut, dilakukan berbagai usaha supaya limbah jelantah tidak menjadi masalah dalam lingkungan. Pemanfaatan kembali limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pencemaran lingkungan. Pemanfaatan limbah jelantah tersebut memiliki berbagai macam alternatif, misalnya pembuatan lilin aromaterapi (Permadi, et al., 2022).

Tujuan dilaksanakannya pembuatan lilin dari limbah minyak jelantah ini, diharapkan para warga Desa Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara terutama bagi para ibu-ibu Desa Tanjung dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat tentang pemanfaatan limbah minyak jelantah, produk lilin yang dihasilkan juga dapat dilakukan bagi warga sebagai ide usaha yang kreatif. Adanya sosialisasi yang dilakukan, diharapkan warga dapat mengetahui bahaya penggunaan minyak goreng secara berulang bagi kesehatan dalam jangka panjang. Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan pencemaran lingkungan yang terjadi akibat limbah minyak jelantah Desa Tanjung dapat teratasi.

Pemanfaatan jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu

langkah yang mudah dilakukan. Selain itu, lilin aromaterapi juga memiliki nilai ekonomis sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif tambahan sumber penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga di desa Tanjung, Kecamatan Tanjung.

Pemanfaatan limbah jelantah menjadi suatu bahan yang bermanfaat untuk mengurangi tingkat pencemaran lingkungan dan mencegah dampak negatif dari minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produk dan bahan dasar yang memiliki nilai ekonomis serta ramah lingkungan seperti lilin.

### METODE KEGIATAN

Anggota KKN Program pengabdian masyarakat desa Tanjung Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak goreng bekas atau minyak jelantah, setelah melakukan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan kesadaran kebersihan, kesehatan lingkungan dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang. Pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dilakukan dengan melibatkan Bank Sampah, DLH ( Dinas Lingkungan Hidup ), Sekretaris Desa Tanjung beserta jajaran dan seluruh Kepala Dusun Desa Tanjung. Sedangkan metode kegiatan diusahakan mampu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Waktu dan tempat kegiatan	Kegiatan Ini Dilakukan Hari Kamis, 04 Januari 2024 Di Kantor Desa Tanjung Kec. Lombok Utara Kab Lombok Utara
Objek/Sasaran/ Mitra	Masyarakat desa Tanjung
Jumlah Kkn/ Anggota Mitra Terlibat	10 org/ Bank Sampah, DLH ( Dinas Lingkungan Hidup ), Sekretaris Desa Tanjung beserta jajaran dan seluruh Kepala Dusun Desa Tanjung.
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. minyak jelantah di rendam dengan arang, di diamkan selama 24 jam, lalu di saring untuk memisahkan kotoran yang ada pada minyak jelantah</li> </ol> <p>minyak yang bersih diukur sebanyak 50 ml dan stearin sebanyak 50 kg dengan perbandingan (1:1)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. minyak dipanaskan dan ditambahkan stearin sambil diaduk sampai larut atau tercampur</li> <li>3. campurkan minyak dan stearin, dituang kedalam wadah dan ditambahkan pewarna (krayon) lalu diaduk sampai warnanya merata</li> <li>4. tambahkan essentials oil sebagai pewangi (aromaterapi)</li> <li>5. siapkan wadah lilin yang sudah diberi sumbu</li> <li>6. larutan lilin dituang kedalam wadah yang sudah diberi sumbu</li> <li>7. diamkan lilin hingga mengeras</li> <li>8. lilin siap digunakan</li> </ol>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi alternatif pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar bertempat di desa Tanjung Peserta yang hadir adalah masyarakat desa Tanjung yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan sering menggunakan minyak goreng secara berulang. Para peserta sosialisasi dapat menerima

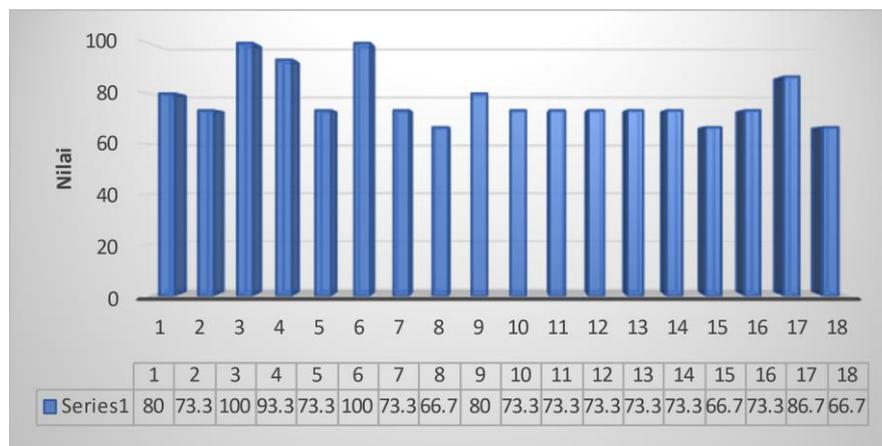
sosialisasi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk tahu lebih lanjut mengenai pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi.



Gambar 1. Proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah



Gambar 2. Hasil Lilin Aromaterapi



Gambar 3. Grafik Respon Masyarakat Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan lilin dari minyak jelantah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi presentasi hasil yang diselenggarakan di kantor Desa Tanjung dan dihadiri oleh Sekretaris, seluruh kepala dusun desa tanjung, masyarakat desa tanjung. Setelah itu, dilanjutkan oleh pemaparan materi tentang pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah meliputi proses pembuatan dan manfaatnya. Pemateri menjelaskan tentang proses pembuatan lilin aromaterapi.

Pelatihan pengolahan minyak jelantah dilakukan pada masyarakat warga desa tanjung kecamatan

tanjung. Kegiatan utama yang dilakukan dalam pelatihan ini yang pertama adalah pemaparan mengenai bahaya minyak jelantah bagi lingkungan dan kesehatan dan penjelasan mengenai cara pengolahan minyak jelantah sebagai salah satu bahan dasar pembuatan lilin.

Kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk non konsumtif menjadi dasar bahwa masyarakat perlu diberikan sebuah pelatihan. Terdapat 14 (66,7%) peserta menyatakan tidak mengetahui bahwa minyak jelantah dapat diolah menjadi lilin aroma terapi. Oleh sebab itu, rata-rata peserta pelatihan menyatakan bahwa minyak goreng bekas atau minyak jelantah yang sudah tidak digunakan lagi akhirnya akan dibuang ke tempat sampah, saluran air atau ke tanah.

Dalam kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai bahaya minyak jelantah bagi lingkungan dan kesehatan. Pemberian materi tersebut diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat, mengenai bahaya minyak jelantah yang digunakan sehari-hari bagi kesehatan. Selain berbahaya bagi kesehatan, minyak jelantah yang dibuang ke lingkungan (tanah atau air) akan menjadi salah satu penyebab pencemaran lingkungan. Menurut Fransisca (2016) menyatakan bahwa limbah minyak goreng jelantah yang dibuang ke perairan dapat menyebabkan rusaknya ekosistem perairan karena meningkatnya kadar Chemical Oxygen Demind (COD) serta Biological Oxygen Demind (BOD) yang disebabkan tertutupnya permukaan air dengan lapisan minyak sehingga sinar matahari tidak dapat masuk ke perairan, akibatnya biota-biota perairan mengalami kematian yang akhirnya akan mengganggu ekosistem perairan tersebut. Sedangkan menyisakan minyak jelantah untuk dibuang ke saluran air atau pun ke pekarangan rumah dapat menimbulkan pencemaran dan rusaknya kesuburan tanah. Informasi tersebut sangat penting diketahui oleh masyarakat pantai amal yang tinggal di daerah pesisir untuk mencegah terjadi pencemaran laut akibat limbah rumah tangga.

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang jika dinyalakan akan mengeluarkan wewangian dan membuat orang yang menciumnya menjadi lebih rileks. Selain karena wanginya, konsumen juga cenderung membeli lilin aromaterapi karena bentuknya yang indah atau Estetik dan bisa dijadikan penghias ruangan. Tren lilin aromaterapi ini diyakini bermula sejak adanya pandemik yang memaksa masyarakat untuk tinggal di rumah dan mendorong mereka untuk lebih memperhatikan suasana dan keindahan rumahnya. Adapun salah satu fungsi utama lilin aromaterapi adalah sebagai penghilang stres bagi orang yang menciumnya. Stres adalah respon tubuh terhadap tekanan dari situasi atau peristiwa kehidupan (Cahill *et al.*, 2021). Aroma dari minyak esensial membawa molekul ke dalam saraf hidung dan otak, dimana mereka merangsang reseptor bau dan berinteraksi dengan sistem saraf dan limbik tubuh (Utami dan Tjandrawibawa 2020).

Lilin telah digunakan secara luas sepanjang sejarah tidak hanya sebagai alat penerang, tetapi juga sebagai cara untuk mengatur suasana hati. Lilin yang dimaksud adalah lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai refreshing, relaxing, dan penyembuh sakit kepala. Lilin aromaterapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menghilangkan stres dan kecemasan (Rizka, 2017). Lilin aromaterapi merupakan aplikasi lain dari lilin yang sudah ada. Dalam pembuatan lilin aromaterapi menggunakan beberapa bahan. Salah satunya menggunakan minyak aroma (essenstial oil) yang memiliki wangi aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki sifat yang menenangkan dan memiliki aroma yang menyegarkan (Prabandi and Febriyanti, 2017). Lilin aromaterapi memberikan efek terapi bila dibakar. Formula lilin aromaterapi yang dibuat berupa stearin, pewangi (essenstial oil), pewarna (crayon) dan limbah rumah tangga yang dimiliki desa, yaitu minyak jelantah sisa penggorengan. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dapat meningkatkan kemampuan warga dalam menciptakan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi alam di desanya. Berbagai formula yang dibuat menghasilkan lilin yang cukup keras dan dapat menyala dengan sempurna. Lilin aromaterapi memiliki peluang yang bagus di pasaran. Cara pembuatannya mudah, bahan juga mudah diperoleh, harganya terjangkau, dan laba yang diperoleh dari usaha pembuatan lilin aromaterapi sangat tinggi. Lilin aromaterapi bisa digunakan sebagai penghias dan pengharum ruangan serta dapat dijadikan sebagai souvenir pernikahan yang cantik (Muhabirin, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah kepada masyarakat desa Tanjung berjalan dengan

baik dan lancar. Respon masyarakat dalam pembuatan ini juga sangat baik dan bermanfaat bagi masyarakat desa Tanjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. S., Ilahi, N. P., Soleha, H., & Gamayanti, W. (2021). Pembuatan Sabun Padat dari Minyak Jelantah sebagai Solusi Permasalahan Limbah Rumah Tangga dan Home Industri. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(31), 46-60. Retrived from : <https://proceedings.uinsgd.ac.id>
- Cahill, J., Cullen, P., Anwer, S., Wilson, S., & Gaynor, K. (2021). Pilot work related stress (WRS), effects on wellbeing and mental health, and coping methods. *The International Journal of Aerospace Psychology*, 31(2), 87-109. <https://doi.org/10.1080/24721840.2020.1858714>
- Fransisca, A. (2016). Tingkat pencemaran perairan ditinjau dari pemanfaatan ruang di wilayah pesisir Kota Cilegon. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(2), 145-160. Retrived from : <https://journals.itb.ac.id>
- Garnida, A., Rahmah, A. A., Sari, I. P., & Muksin, N. N. (2022). SOSIALISASI DAMPAK DAN PEMANFAATAN MINYAK GORENG BEKAS DI KAMPUNG JATI RW. 005 KELURAHAN BUARAN, KECAMATAN SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-7. Retrived from : <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Permadi, A., Setyawan, M., Ibdal, I., Rahmawati, N., & Sembiring, N. S. (2022, August). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Minyak Jelantah di Dusun Sidomoyo Kragilan Godean Sleman DI Yogyakarta. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO*, 4(1), 182-189. Retrived from : <https://prosiding.ummetro.ac.id>
- Inayati, N. I., & Dhanti, K. R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggaan Kec Sumbang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 160-166. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2217>
- Megawati, M., & Muhartono, M. (2019). Konsumsi Minyak Jelantah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Jurnal Majority*, 8(2), 259-264. Retrived from : <https://juke.kedokteran.unila.ac.id>
- Murdani, R. (2017). Keefektivan Daya Bunuh Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Instar III. Surakarta: Univesitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Mustikasari, I., Saktini, F., & Gumay, A. R. (2019). Pengaruh frekuensi penggorengan minyak jelantah terhadap hepar tikus Wistar (*Rattus Novergicus*). *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 8(3), 1000-1010. <https://doi.org/10.14710/dmj.v8i3.24492>
- Ningtias, A., Rani, Z., & Rawitri, K. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK GORENG SEBAGAI SABUN NATURAL ECO ENZYM DI DESA KOLAM PASAR 13 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1126-1134. Retrived from : <http://journal.universitas pahlawan.ac.id>
- Prabandari, S. dan Febriyanti, R. (2017). Formulasi dan Aktivitas Kombinasi Minyak Jeruk dan Minyak Sereh Pada Sediaan Lilin Aromaterapi. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 6, No.1, pp. 124-126.
- RA, S. A. Q., Tanjung, Y. V., Addilah, M. F., Ramadhanita, R., Akram, M., Al Mutawakkil, M. M., ... & Syawal, H. (2023). Pembuatan Sabun Batang dari Minyak Jelantah Sebagai Upaya Menangani Masalah Limbah Rumah Tangga di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(2), 57-61. <https://doi.org/10.31258/jruce.4.2.57-61>
- Rizka, L. (2017). Pengertian Lilin Aromaterapi. (Online). Diakses pada tanggal 29 Agustus 2017.
- Utami GA, Tjandrawibawa P. 2020. Peran aroma terapi melalui media lilin sebagai sarana untuk mengurangi stres pada generasi milenial. Pada: *Seminar Nasional Evensi 2020: industri kreatif*. 188-195.
- Wahyuni, S., & Rojudin. (2021). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi, 1(54), 1-7. Retrived from : <https://proceedings.uinsgd.ac.id>